



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 10 JUNI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Pansel Usut Dugaan Kecurangan Seleksi Direksi PDAM Delta Tirta

Peserta Bawa Kunci Jawaban saat Ujian

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo mendapat aduan terkait kecurangan pelaksanaan ujian seleksi direksi Perumda Delta Tirta. Ada peserta yang membawa kunci jawaban saat pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kompetensi (UKK) yang digelar di Mapolda Jatim, Rabu (3/6). DPRD meminta panitia seleksi (pansel) menyelidiki persoalan tersebut. Upaya klarifikasi telah dilakukan anggota dewan. Mereka telah memanggil anggota pansel ke kantor DPRD Sidoarjo. Seluruh panitia diharapkan bertindak netral dalam pelaksanaan rekrutmen.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujianto menegaskan, proses seleksi harus bebas dari intervensi. Setiap kecurangan harus ditindak. "Panitia seleksi harus mengedepankan netralitas dan transparansi," kata Bambang. Berdasarkan informasi, pesan pengaduan yang masuk ke Ketua Komisi B



Panitia seleksi harus mengedepankan netralitas dan transparansi. Bambang Pujianto Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo

berani. Pengadu mengklaim melihat langsung adanya dua peserta diduga saling bekerja sama menggunakan contekan. Menurut Bambang, DPRD memang mendapatkan laporan terkait adanya kecurangan. Ada orang tak dikenal mengirim pesan WhatsApp. Meski belum diketahui pengirimnya, DPRD meminta pansel memelusuri aduan tersebut.

Periksa CCTV Kabag Perekonomian Seta Sidoarjo Muhammad Nur mengatakan, pihaknya sudah bergerak setelah isu tersebut ramai diperbincangkan. "Kami masih melakukan pembuktian aduan tersebut. Saat ini, kami masih berkoordinasi dengan Mabes Polri untuk pengecekan CCTV," katanya kemarin (9/6). Dia menegaskan, peserta yang terbukti melanggar aturan seleksi akan langsung didiskualifikasi. Sebab, seluruh tahapan seleksi harus dijalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan menjunjung sportivitas, integritas dan kejujuran. (ful/hen)

SMPN 2 Sedati Luncurkan Seribu Buku Karya Siswa-Guru

Gelar Purnawiyata Ke-37

SIDOARJO - SMPN 2 Sedati menggelar purnawiyata ke-37 kemarin (9/6). Selain melepas 310 siswa kelas IX yang lulus, SMPN 2 Sedati juga meluncurkan 1.000 buku hasil karya siswa serta guru selama tahun ajaran 2025/2026. Kepala SMPN 2 Sedati Siti Nafiyah menjelaskan, buku yang diluncurkan merupakan hasil karya gabungan siswa kelas VII, VIII, dan IX. Total terdapat 942 karya siswa dan 65 karya guru yang berhasil diterbitkan dalam program tersebut. "Rangkaiannya cukup banyak. Kami



APRESIASI: Kepala SMPN 2 Sedati Siti Nafiyah (empat dari kanan) memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai TKA tertinggi dalam purnawiyata ke-37 kemarin (9/6). Buku karya siswa dan guru, kepada SMPN 2 Sedati, memberikan apresiasi untuk karya siswa kelas VII dan VIII serta siswa kelas IX yang lulus, katanya. Proses penulisan buku dimulai sejak Agustus 2025. Sekolah lebih dulu melakukan sosialisasi kepada siswa dan guru, kemudian memberikan penghargaan dan penulisan hingga masuk tahap penyuntingan, layouting, dan percetakan. Dalam purnawiyata

itu, sekolah juga memberikan penghargaan kepada 10 orang siswa kelas IX yang memiliki karya terbaik atau buku terbaik. Selain literasi, penghargaan diberikan kepada 10 siswa terbaik berdasarkan akumulasi nilai rapor selama tiga tahun dan siswa dengan capaian tertinggi Tes Kemampuan Akademik (TKA). "TKA terbaik kami ada di Bahasa Indonesia yang dapat nilai 100 dan matematika yang nilainya tinggi 96," katanya. Siti mengatakan, dengan adanya buku ini bisa menjadi warisan dari siswa kelas IX untuk adik-adiknya ke depan. "Harapannya, meskipun sudah lulus, mereka tetap mengembangkan budaya literasi dan terus menuliskan ide-ide yang ada dalam pikirannya," ujarnya. (eza/hen)



Gandeng Perusahaan, Pemkab Tata FO Sumakali Jadi Sentra UMKM

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo berencana menata kawasan Flyover (FO) Sumakali. Selain dilandasi dengan bantuan yang di luncurkan Sumakali itu bakal ditangani banyak tanaman bagian bawahnya. Pemkab akan mengubah area FO jadi sentra UMKM. Wakil Bupati Mimik Idrus mengungkapkan, penataan area FO sudah dibahas. Nantinya, proyek tersebut akan memaknai dana CSR. "Kami mengandeng perusahaan swasta. Sudah ada yang bersedia," kata Mimik. Dia menjelaskan, area bawah FO yang rata-rata digunakan untuk parkir mobil, akan diubah menjadi tempat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). "Kami akan memberikan bantuan modal agar bisa dimanfaatkan," kata Mimik. (ful/hen)

Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo Stop Rekrutmen Pegawai Baru

"Jadi dalam batas aman," paparnya. Ira menyebut jumlah ASN di lingkungan pemkot mencapai 9.411 pegawai. Sementara PPPK penuh waktu 8.013. Sedangkan PPPK paruh waktu 14.448 pegawai. "Sesuai dengan moratorium pusat tidak ada lagi rekrutmen honorer," imbuhnya.

Pada Maret lalu, pihaknya menerima instruksi pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dan kesehatan. "Sudah kami kirimkan, untuk jumlah berapa kami menunggu persetujuan dari kementerian," jelasnya. Sementara itu, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sidoarjo

Chusnul Inayah mengatakan, belanja pegawai di bawah batas maksimal 30 persen. Saat ini jumlah PPPK di Sidoarjo 5.400 orang. Untuk membiayai mereka, Pemkab mengalokasikan anggaran sekitar Rp 476 miliar. Anggaran tersebut mencakup gaji pokok Rp 241 miliar, berbagai tunjangan sebesar

Rp 70,4 miliar, iuran jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan Rp 17,2 miliar. Meski masih aman, Chusnul mengingatkan agar tidak melakukan penambahan PPPK. "Setiap penambahan pegawai otomatis meningkatkan kebutuhan anggaran yang harus ditanggung APBD," ujarnya. (ata/ful/jun)

Asosiasi Sineas Putar Film Pendek di Pelosok Sidoarjo

Program Layar Paska yang digagas Asosiasi Sineas Film Sidoarjo (ASFS) menghadirkan hiburan alternatif untuk masyarakat di berbagai penjuru Sidoarjo. Bahkan, sampai naik perahu. Ahmad Reza Belani, Sidoarjo



HIBURAN ALTERNATIF: Anak-anak menonton film pendek di lapangan Desa Pejangan, Prambon.

Ketua ASFS Sidoarjo Rehal Lahir Prias Supriatni. Rehal mengatakan, Layar Paska itu lahir dari ketertarikan menghidupkan tontonan alternatif bagi masyarakat Sidoarjo. Terutama di wilayah yang jauh dari fasilitas bioskop. "Ini merupakan bagian dari rangkaian program Festival Layar Lokal. Jadi selepas acara kami menampilkan kegiatan ini tahun kedua," katanya. (Baca Asosiasi... Hal 19)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

KOMINFO SIDOARJO



Bupati Subandi Ajak Warga Jaga Fasilitas Publik

ANTUSIASME masyarakat terhadap Alun-Alun Sidoarjo sangat tinggi setelah fasilitas publik di pusat Kota Delta itu dibangun beberapa waktu lalu. "Fasilitas yang sudah dibangun dan dipercantik ini harus kita jaga bersama. Kebersihan, ketertiban, serta fasilitas umum yang ada harus dirawat agar tetap nyaman digunakan masyarakat," kata Bupati Sidoarjo Subandi saat menerima bantuan 30 unit kursi taman dari Bank Jatim pada Selasa (26/5). Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Bank Jatim atas kepedulian mempercantik ruang publik. Beliau juga menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bantuan hibah maupun CSR. Menurutnya, seluruh bantuan harus tercatat dengan baik sesuai aturan yang berlaku agar berjalan transparan dan tidak memicu persoalan hukum di kemudian hari. Sementara itu, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan bahwa bantuan 30 unit kursi taman dari Bank Jatim saat ini telah terpasang dengan baik di kawasan Alun-Alun Sidoarjo dan siap dimanfaatkan masyarakat. "Nantinya akan terus kami lakukan pemeliharaan bersama tim agar tetap nyaman digunakan masyarakat," ujarnya. Arif menjelaskan, Alun-Alun Sidoarjo kini menjadi salah satu ruang publik favorit masyarakat. Pada hari biasa jumlah pengunjung mencapai sekitar 350 orang per hari. Sementara saat akhir pekan jumlah pengunjung meningkat signifikan. Kalau Sabtu jumlah pengunjung bisa mencapai sekitar 3.000 orang dan Minggu bisa lebih dari 10.000 pengunjung. (xav)

Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo Stop Rekrutmen Pegawai Baru

SURABAYA - Belanja pegawai Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo masih di bawah 30 persen dari APBD. Meskipun begitu, mereka tidak akan merekrut pegawai yang dibayar dari kas daerah. Kepala BKPSDM Surabaya Ira Tursilawati menjelaskan, anggaran belanja pegawai pemkot masih di bawah 30 persen. Sesuai data Kementerian Keuangan jumlah belanja pegawai mencapai Rp 3,38 triliun dari total APBD Rp 12,7 triliun. (Baca Pemkot... Hal 19)

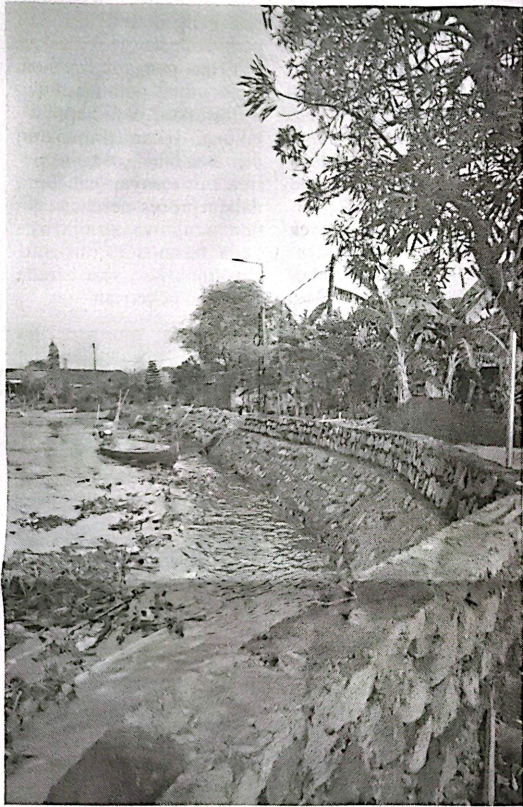


Sesuai dengan moratorium pusat, tidak ada lagi rekrutmen honorer." Ira Tursilawati Kepala BKPSDM Surabaya

Asosiasi Sineas Putar Film Pendek di Pelosok Sidoarjo

Sambungan dari hal 13 eski film yang diputar merupakan film pendek karangan daerah dan bukan komersial bioskop, juga tetap mampu menarik setiap cerita yang disajikan. "Di Tloccor, respons syarakat langsung di luar kirakan panitia. Sekitar warga hadir memenuhi nonton tertawa saat ada luncu muncul, terkejut kamemasuki bagian mengankan, hingga larut dalam suasana haru di akhir cerita. Sejumlah warga memanfaatkan keramahan dengan membuka lapak makanan dan minuman. Suasana di sekitar dermaga pun berubah menyerupai pasar malam yang ramai hingga acara berakhir. Namun, pelaksanaan program tidak selalu berjalan mudah. Tantangan terbesar justru muncul sebelum layar dipasang. "Kalau akses yang paling terkendala saat tahun lalu screening di Pucukan ka-

rena aksesnya harus pakai perahu," paparnya. Hambatan lain muncul saat nonton film di Kecamatan Prambon. Saat itu panitia sempat mengalami kendala perizinan karena kegiatan berlangsung di wilayah pelosok di timur utara, dan barat, next-nya akan di utara seperti Sedati dan Krian perbatasan Gresik sana," katanya. Selain kendala-kendala itu, mereka juga harus menyesuaikan konsep acara dengan karakter masyarakat setempat. Film yang diputar juga harus dapat diterima seluruh kalangan. Dalam satu titik, ada empat sampai lima film yang ditayangkan. "Kami masih akan berlanjut, kalau sebelumnya sudah wilayah pelosok di timur utara, dan barat, next-nya akan di utara seperti Sedati dan Krian perbatasan Gresik sana," katanya. (*/jun)



Cegah kerusakan Struktural Dinas PUBM dan SDA Lakukan Pemeliharaan Secara Berkala Pintu Air Avour Kalialo

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemeliharaan Pintu Air Elektro mekanik Avour Kalialo Desa Penatarsewu Kecamatan tanggulangun merupakan kegiatan pemeliharaan secara berkala yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (Dinas PUBM dan SDA), bertujuan untuk mencegah kerusakan struktural yang mencakup perbaikan pada sayap pintu air, perbaikan tanggul, pengecatan, hingga pelumasan komponen mekanis agar pintu air berfungsi optimal.

Dari pantauan Pojok kiri di lapangan pemeliharaan Avour tersebut di prioritaskan pada pekerjaan pe-

meliharaqn sayap pintu air karena sayap pada pintu air sifatnya sangat krusial diantaranya ialah mencegah pendangkalan dan menjaga kelancaran aliran air ke hilir dan juga mencegah pintu agar tidak terjadi abrasi.

Dalam keteranganya pelaksana kegiatan yang berada di lokasi menyampaikan " untuk tahapan pelaksanaan kontruksi sesuai dengan rencana pekerjaan diantaranya ialah menyiapkan peralatan dan tenaga kerja, pembersihan lahan, pengukuran dan pembuatan bauwplank, pembuatan kisdam dan seterusnya" terangnya senin (8/6).

Pada Pekerjaan struktur bangunan sayap pintu air

untuk pekerjaan galian tanah, tanah kita galih sampai menuju kedalam pada tanah yang keras agar struktur bangunan memiliki daya dukung yang kuat, Lereng galian harus dirapikan sesuai yang ditentukan dalam gambar dan Lebar galian kita buat secukupnya guna memberikan ruang kerja sesuai dengan pondasi yang akan dibuat" tambahnya.

"Untuk pekerjaan pemasangan Batu, batu yang kita Gunakan ialah Batu belah yang kita pasang/kita susun dengan hierarki yang sesuai, dipasang pada suatu dasar yang telah disiapkan memenuhi garis, ketinggian dan dimensi yang ditunjukkan pada Gambar" pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KURANG RAKYAT

Atasi Krisis Sampah, Pemkab Sidoarjo Perkuat Penanganan dari Hulu sampai Hilir

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo tengah memperkuat upaya penanganan sampah dari hulu hingga hilir. Upaya itu dilakukan dengan melakukan pemetaan kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) yang ada di berbagai wilayah.

Selain pemetaan, upaya penanganan sampah juga ditingkatkan dengan penguatan sistem pengelolaan berbasis digital, serta peningkatan fasilitas pengolahan sampah di tingkat desa.

Langkah tersebut dilakukan untuk mencegah krisis kapasitas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon yang diproyeksikan hanya mampu menampung sampah hingga tujuh tahun ke depan jika pola pengelolaan saat ini tidak segera dibenahi.

Bupati Sidoarjo, Subandi mengatakan bahwa persoalan sampah merupakan tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah daerah, kecamatan, desa, RT, hingga masyarakat.

"Kita berusaha memetakan semua persoalan TPS 3R yang ada di Sidoarjo. Tugas penanganan sampah ini bukan hanya DLHK, tetapi menjadi tugas kita bersama mulai pemerintah daerah, camat, desa, RT hingga masyarakat," ujar Subandi saat audiensi

dengan Tim DLHK terkait TPS3R di Opsroom pada Senin (8/5/2026).

Ia menegaskan seluruh kebijakan penanganan sampah akan dipetakan berdasarkan kebutuhan di lapangan dan kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Menurutnya, langkah pembenahan harus segera dimulai agar persoalan sampah tidak semakin besar di masa mendatang.

"Kalau tidak mulai hari ini, persoalan sampah tidak akan pernah selesai. Semua harus bergerak sesuai tugas masing-masing," tegasnya.

Subandi juga menginstruksikan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk memanfaatkan sistem dashboard digital dalam pengelolaan persampahan.

Sistem tersebut akan digunakan untuk memantau kondisi TPS 3R, pelayanan pengangkutan sampah, hingga tingkat retribusi yang dibayarkan masyarakat. "Semua harus menggunakan dashboard. Nanti akan terlihat TPS 3R yang sudah berjalan baik, yang masih perlu pembenahan, termasuk wilayah dengan retribusi yang masih rendah. Saya juga minta tolong Kominfo untuk membantu dari sisi teknologi informasinya," katanya.

Selain penguatan sistem



digital, Pemkab Sidoarjo juga akan melakukan pemetaan terhadap seluruh TPS 3R yang ada untuk menentukan kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana. Hasil pemetaan tersebut akan menjadi dasar penganggaran dalam upaya meningkatkan kapasitas pengolahan sampah di tingkat desa.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, timbulan sampah di Kabupaten Sidoarjo saat ini mencapai 892,26 ton per hari. Sebanyak 534 ton atau 59 persen di antaranya masih dibuang langsung ke TPA setiap hari. Sementara itu, volume sampah tercampur yang masuk ke TPA mencapai 77,24 persen.

Persoalan lain yang masih menjadi perhatian adalah praktik pembuangan sampah liar. Tercatat sekitar

86,58 ton atau 9,70 persen sampah harian warga masih belum terkelola dengan baik dan dibuang di lokasi yang tidak semestinya.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, Pemkab Sidoarjo menyiapkan program peningkatan fasilitas TPS 3R. Sebanyak Rp4,02 miliar disiapkan untuk mempertahankan kinerja 22 TPS 3R yang telah berjalan baik. Selain itu, Rp14,12 miliar akan dialokasikan untuk meningkatkan kapasitas 77 TPS 3R berkinerja sedang melalui pengadaan mesin pemilah, conveyor, insinerator, hingga kendaraan operasional roda tiga.

Evaluasi yang dilakukan DLHK, dari total 210 TPS 3R yang ada di Kabupaten Sidoarjo, sebanyak 86 TPS 3R masih berkinerja rendah dan 25 TPS 3R lainnya tidak aktif. Padahal TPS

3R menjadi ujung tombak pengelolaan sampah rumah tangga yang saat ini melayani sekitar 34,87 persen dari total 311.688 kepala keluarga yang terlayani.

Dalam mendukung penegakan aturan, Subandi juga meminta pemerintah desa memperkuat pengawasan terhadap praktik pembuangan sampah sembarangan. Salah satu langkah yang akan didorong adalah pemasangan kamera pengawasan (CCTV) di titik-titik rawan pembuangan liar serta penerapan sanksi bagi pelanggar.

"Kita harus memberikan efek jera kepada masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan. Setiap desa perlu menyiapkan CCTV di lokasi-lokasi rawan dan mekanisme penindakan akan kita siapkan," ujarnya.

Melalui penguatan TPS 3R, pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan partisipasi masyarakat, serta dukungan regulasi di tingkat desa, Pemkab Sidoarjo optimistis target mewujudkan lingkungan yang bersih, sehat dan asri dapat tercapai sekaligus menghindarkan daerah dari ancaman krisis sampah di masa mendatang.

"Kita ingin mewujudkan Sidoarjo yang asri. Semua pihak harus terlibat karena persoalan sampah adalah tugas dan tanggung jawab bersama," tutupnya. (Khol/Dy)

POJOK KIRI

892 Ton Sampah Per Hari, Ancaman Krisis TPA Jabon

■ Dalam Tujuh Tahun

JABON-Setiap hari, sebanyak 892,26 ton sampah dihasilkan masyarakat dan masuk ke sistem pengelolaan per sampah. Ironisnya, lebih dari separuh volume tersebut masih berakhir langsung di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo Jabon, Sidoarjo, sementara puluhan ton lainnya justru dibuang sembarangan di berbagai titik.

Kondisi itu menjadi alarm serius bagi Pemerintah Kabupa-

ten (Pemkab) Sidoarjo. Pasalnya, jika pola pengelolaan sampah tidak segera dibenahi, kapasitas TPA Griyo Mulyo Jabon diproyeksikan hanya mampu menampung sampah hingga tujuh tahun ke depan.

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, timbulan sampah harian mencapai 892,26 ton. Dari jumlah tersebut, sekitar 86,58 ton atau 9,70 persen merupakan

● Ke Halaman 10



ANTISIPASI: Kondisi TPA Jabon masih overload.

892 Ton Sampah...

sampah liar yang dibuang di lokasi tidak semestinya.

Selain itu, sebanyak 534 ton atau sekitar 59 persen sampah masih dibuang langsung ke TPA setiap hari. Kondisi semakin memprihatinkan karena volume sampah tercampur yang masuk ke TPA mencapai 77,24 persen, menunjukkan masih rendahnya budaya pemi-

lahan sampah dari sumbernya.

Menyikapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa persoalan sampah tidak bisa dibebankan hanya kepada DLHK.

Menurutnya, penanganan sampah harus menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah daerah hingga masyarakat di tingkat paling bawah.

"Tugas penanganan sampah ini bukan hanya DLHK, tetapi menjadi

tugas kita bersama, mulai pemerintah daerah, camat, desa, RT hingga masyarakat," tegas Subandi, Senin (8/6).

Sebagai langkah awal, Pemkab Sidoarjo tengah melakukan pemetaan/penyeluruh terhadap kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) yang tersebar di berbagai wilayah.

Pemetaan itu dilakukan untuk mengetahui kondisi riil di lapangan seka-

ligus menentukan kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. "Kita berusaha memetakan semua persoalan TPS 3R yang ada di Sidoarjo," ujarnya.

Subandi menjelaskan, seluruh kebijakan dan program penanganan sampah nantinya akan disusun berdasarkan hasil pemetaan tersebut serta disesuaikan dengan kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belan-

ja Daerah (APBD).

Menurutnya, langkah pembenahan tidak bisa lagi ditunda. Jika tidak segera dimulai, persoalan sampah akan semakin sulit dikendalikan dan berpotensi menjadi masalah yang lebih besar di masa depan.

"Kalau tidak mulai hari ini, persoalan sampah tidak akan pernah selesai. Semua harus bergerak sesuai tugas masing-masing," katanya. (dik/vga)



REKRUTMEN: Perumda Delta Tirta Sidoarjo.

IST

Komisi B Ingatkan Rekrutmen Direksi Perumda Delta Tirta Jangan Ada Titipan

KOTA-Proses rekrutmen Direksi Perumda Delta Tirta Sidoarjo periode 2026-2030 menjadi sorotan DPRD Sidoarjo. Komisi B menegaskan seleksi harus berlangsung transparan, profesional, dan bebas

dari praktik titip-menitip kepentingan.

Peringatan tersebut disampaikan Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo, Supriyono, menyusul masih rendahnya cakupan layanan air bersih di Kabupa-

ten Sidoarjo yang hingga kini berada di kisaran 40 persen. Di sisi lain, tingkat kehilangan air atau Non-Revenue Water (NRW) justru masih tinggi dan mencapai sekitar 41 persen.

● Ke Halaman 10



892 Ton Sampah...

sampah liar yang dibuang di lokasi tidak semestinya. Selain itu, sebanyak 534 ton atau sekitar 59 persen sampah masih dibuang langsung ke TPA setiap hari. Kondisi semakin memprihatinkan karena volume sampah tercampur yang masuk ke TPA mencapai 77,24 persen, menunjukkan masih rendahnya budaya pem-

lahan sampah dari sumbernya.

Menyikapi kondisi tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa persoalan sampah tidak bisa dibebankan hanya kepada DLHK.

Menurutnya, penanganan sampah harus menjadi tanggung jawab bersama mulai dari pemerintah daerah hingga masyarakat di tingkat paling bawah.

"Tugas penanganan sampah ini bukan hanya DLHK, tetapi menjadi

tugas kita bersama, mulai pemerintah daerah, camat, desa, RT hingga masyarakat," tegas Subandi, Senin (8/6).

Sebagai langkah awal, Pemkab Sidoarjo tengah melakukan pemetaan menyeluruh terhadap kondisi Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS 3R) yang tersebar di berbagai wilayah.

Pemetaan itu dilakukan untuk mengetahui kondisi riil di lapangan seka-

ligus menentukan kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana pengolahan sampah. "Kita berusaha memecahkan semua persoalan TPS 3R yang ada di Sidoarjo," ujarnya.

Subandi menjelaskan, seluruh kebijakan dan program penanganan sampah nantinya akan disusun berdasarkan hasil pemetaan tersebut serta disesuaikan dengan kemampuan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Daerah (APBD).

Menurutnya, langkah pembenahan tidak bisa lagi ditunda. Jika tidak segera dimulai, persoalan sampah akan semakin sulit dikendalikan dan berpotensi menjadi masalah yang lebih besar di masa depan.

"Kalau tidak mulai hari ini, persoalan sampah tidak akan pernah selesai. Semua harus bergerak sesuai tugas masing-masing," katanya. (dik/vga)





SEGAR: Jual beli di Pasar Ikan Lingkar Timur Sidoarjo.

Pasar Ikan Lingkar Timur Akan Ditata Total

■ Jalan Dipaving hingga Bangun IPAL

KOTA-Wajah Depo Pasar Ikan (DPI) di Jalan Raya Lingkar Timur Sidoarjo bakal berubah. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo melalui Dinas Perikanan menyiapkan penataan menyeluruh kawasan pasar ikan tersebut, mulai dari penyelesaian paving jalan, pembenahan saluran drainase, pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), hingga pengelolaan limbah ikan yang lebih ramah lingkungan.

Langkah itu dilakukan untuk mengatasi berbagai persoalan yang selama ini dikeluhkan pengunjung maupun pedagang, seperti kondisi pasar yang becek saat hujan, kumuh, serta bau tidak sedap yang berasal dari limbah dan kotoran ikan.

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sidoarjo Yunan Khoiron mengatakan, saat ini pihaknya masih melanjutkan pekerjaan paving jalan yang sebelumnya belum tuntas dikerjakan.

"Sekarang ini kami masih melanjutkan pekerjaan jalan yang kemarin belum selesai dipaving. Yang belum tertangani akan kami upayakan untuk dipaving," ujar Yunan,

Selasa (9/6).

Menurut dia, perbaikan jalan hanyalah langkah awal. Ke depan, Dinas Perikanan juga akan fokus membenahi sistem saluran dan lingkungan pasar agar lebih tertata.

"Ke depan saya juga ingin menata saluran-saluran yang ada. Untuk itu mungkin kami menunggu penganggaran pada tahun berikutnya," katanya.

Yunan menilai, kondisi fisik bangunan di kawasan pasar ikan sebenarnya bukan persoalan utama. Yang lebih penting adalah menciptakan lingkungan yang bersih sehingga mampu menarik kembali minat masyarakat untuk berbelanja.

"Sebagian besar bangunan di sana memang masih sederhana. Tetapi kalau pasar ikan tadi sudah bersih, orang akan kembali datang. Bangunannya mungkin tidak mewah, tetapi kalau bersih tentu berbeda," ungkapnya.

Ia menjelaskan, kawasan tersebut memiliki dua area utama, yakni pasar ikan hidup dan pasar ikan konsumsi yang setiap hari menjadi pusat transaksi berbagai jenis ikan laut maupun ikan tawar. (dik/vga)



MOBILITAS: Sejumlah penumpang kereta memadati stasiun Sidoarjo.

Stasiun Sidoarjo Layani Hampir 42 Ribu Penumpang

■ Pada Mei, Naik 15 Persen

KOTA-PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 8 Surabaya mencatat pertumbuhan positif jumlah pelanggan di Stasiun Sidoarjo selama Mei 2026. Sepanjang periode tersebut, sebanyak 41.995 pelanggan menggunakan layanan kereta api melalui stasiun tersebut, terdiri dari 21.145 pelanggan berangkat dan 20.850 pelanggan tiba.

Jumlah tersebut mengalami kenaikan sekitar 15 persen dibandingkan periode yang sama pada Mei 2025 yang mencatat total 36.495 pelanggan. Saat itu, pelanggan yang berangkat sebanyak 18.259 orang dan pelanggan yang tiba mencapai 18.236 orang.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya, Mahendro Trang Bawono, mengatakan peningkatan jumlah pelanggan tersebut menunjukkan semakin tingginya kepercayaan

masyarakat terhadap transportasi kereta api sebagai moda perjalanan yang aman, nyaman, tepat waktu, dan ramah lingkungan.

"Pertumbuhan pelanggan di Stasiun Sidoarjo menjadi indikator positif bahwa kereta api semakin menjadi pilihan utama masyarakat dalam melakukan mobilitas, baik untuk keperluan pekerjaan, pendidikan, bisnis, maupun wisata.

KAI terus berkomitmen menghadirkan layanan yang selamat, aman, nyaman, dan tepat waktu guna memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat yang terus berkembang," ujar Mahendro.

Menurutnya, posisi strategis Stasiun Sidoarjo sebagai salah satu simpul transportasi penting di wilayah penyangga Surabaya turut memberikan kontribusi terhadap tingginya mobilitas masyarakat.

Kemudahan akses menuju berbagai kota

tujuan, ditunjang peningkatan kualitas pelayanan di stasiun maupun selama perjalanan, menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan jumlah pengguna kereta api.

Selain menawarkan efisiensi waktu perjalanan, kereta api juga dinilai mampu memberikan pengalaman perjalanan yang lebih nyaman melalui beragam pilihan jadwal dan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Kondisi tersebut membuat kereta api semakin kompetitif sebagai moda transportasi andalan masyarakat.

KAI Daop 8 Surabaya, lanjut Mahendro, terus melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan melalui penguatan aspek keselamatan, peningkatan fasilitas pelanggan, pemanfaatan teknologi digital, hingga pengembangan layanan yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan. (sur/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Akademi Deltras Bakal Kerja Sama dengan SMP dan SMA di Sidoarjo

SIDOARJO - Posisi Direktur Akademi Deltras masih lowong. Setelah ditinggal Fakhri Husaini, hingga kini belum ada pengganti yang ditunjuk.

Meski demikian, aktivitas di akademi tetap berjalan cukup sibuk. Bahkan, manajemen klub telah menyiapkan sejumlah program baru untuk musim ini. Salah satunya adalah upaya menjaring bakat-bakat asli Sidoarjo.

"Kami berencana bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada di Sidoarjo. Harapannya, kami bisa melakukan seleksi pemain di setiap sekolah," kata CEO Deltras FC, Amir Burhan-

nudin, kepada Jawa Pos.

Saat ini, rencana kerja sama tersebut masih dalam tahap finalisasi. Nantinya, The Lobster diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan seluruh SMP dan SMA di Sidoarjo. Amir ingin Akademi Deltras mampu melahirkan pemain-pemain berkualitas dari daerah sendiri.

Karena itu, pihaknya juga melakukan sejumlah pembenahan. "Sepeninggal Coach Fakhri, kami akan mendesain ulang semuanya, mulai dari pola rekrutmen, kurikulum, hingga penerapan kombinasi sistem reguler dan boarding," ungkapnya.



BERKEMBANG: Kemampuan para pemain Akademi Deltras semakin meningkat.

Mencari Direktur Baru

Untuk mempercepat proses itu, manajemen klub juga mulai mencari direktur baru. Saat ini, Amir mengaku telah melakukan pembicaraan dengan beberapa sosok yang dinilai memiliki kapasitas untuk mengisi posisi tersebut.

Lantas, siapa yang akan ditunjuk sebagai pengganti Fakhri?

Amir masih enggan memberikan bocoran. "Yang jelas, kami sudah melakukan pembicaraan dengan beberapa nama. Semua prosesnya sedang berjalan. Sekarang tinggal finalisasi saja," papar alumnus SMA Negeri 2 Tuban itu. (gus/ali)

Jawa Pos

Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo Stop Rekrutmen Pegawai Baru

SURABAYA – Belanja pegawai Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo masih di bawah 30 persen dari APBD. Meskipun begitu, mereka tidak akan merekrut pegawai yang dibayar dari kas daerah.

Kepala BKPSDM Surabaya Ira Tursilawati menjelaskan, anggaran belanja pegawai pemkot masih di bawah 30 persen. Sesuai data Kementerian Keuangan jumlah belanja pegawai mencapai Rp 3,38 triliun dari total APBD Rp 12,7 triliun ■

Baca Pemkot... Hal 19



Sesuai dengan moratorium pusat, tidak ada lagi rekrutmen honorer.”

Ira Tursilawati

Kepala BKPSDM Surabaya

Asosiasi Sineas Putar Film Pendek di Pelosok Sidoarjo

Program Layar Paska yang digagas Asosiasi Sineas Film Sidoarjo (ASFIS) menghadirkan hiburan alternatif untuk masyarakat di berbagai penjuru Sidoarjo. Bahkan, sampai naik perahu.

Ahmad Reza Belani, Sidoarjo

SEBUAH layar besar telah berdiri di Dermaga Tlocor, Kecamatan Jabon, pada 25 April. Anak-anak, remaja, hingga lansia mengerumuni layar itu untuk menyaksikan pemutaran film pendek beratap langit.

Bagi sebagian besar warga,

nonton film pendek di layar tancap itu jadi pengalaman baru. "Masyarakat di wilayah pesisir dan pinggiran Sidoarjo seperti Tlocor dan Pucukan harus menempuh perjalanan cukup jauh apabila ingin menikmati tontonan di layar lebar," kata



HIBURAN ALTERNATIF: Anak-anak menonton film pendek di lapangan Desa Pejangkungan, Prambon.

Ketua ASFIS Sidoarjo Rehal Lahir Prias Supuntari.

Rehal mengatakan, Layar Paska itu lahir dari keinginan menghadirkan tontonan alternatif bagi masyarakat Sidoarjo. Terutama di wilayah yang jauh dari fasilitas bioskop.

"Ini merupakan bagian dari rangkaian program Festival Layar Lokal. Jadi selepas acara layar lokal film-filmnya kami tampilkan keliling, ini tahun kedua," katanya ■

Saca Asosiasi... Hal 19

Jawa Pos

Pemkot Surabaya dan Pemkab Sidoarjo Stop Rekrutmen Pegawai Baru

Sambungan dari hal 13

"Jadi dalam batas aman," paparnya. Ira menyebut jumlah ASN di lingkungan pemkot mencapai 9.411 pegawai. Sementara PPPK penuh waktu 8.013. Sedangkan PPPK paruh waktu 14.448 pegawai.

"Sesuai dengan moratorium pusat tidak ada lagi rekrutmen honorer," imbuhnya.

Pada Maret lalu, pihaknya menerima instruksi pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dan kesehatan. "Sudah kami kirimkan, untuk jumlah berapa kami menunggu persetujuan dari kementerian," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Sidoarjo

Chusnul Inayah mengatakan, belanja pegawai di bawah batas maksimal 30 persen.

Saat ini jumlah PPPK di Sidoarjo 5.400 orang. Untuk membiayai mereka, Pemkab mengalokasikan anggaran sekitar Rp 476 miliar. Anggaran tersebut mencakup gaji pokok Rp 241 miliar, berbagai tunjangan sebesar

Rp70,4 miliar, iuran jaminan kesehatan dan ketenagakerjaan Rp17,2 miliar. Meski masih aman, Chusnul mengingatkan agar tidak melakukan penambahan PPPK. "Setiap penambahan pegawai otomatis meningkatkan kebutuhan anggaran yang harus ditanggung APBD," ujarnya. (ata/ful/jun)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Asosiasi Sineas Putar Film Pendek di Pelosok Sidoarjo

Sambungan dari hal 13

Meski film yang diputar merupakan film pendek karya sineas daerah dan bukan film komersial bioskop, warga tetap mampu menikmati setiap cerita yang disajikan. "Di Tlocor, respons masyarakat langsung di luar perkiraan panitia. Sekitar 200 warga hadir memenuhi lokasi pemutaran," katanya.

Penonton tertawa saat adegan lucu muncul, terkejut ketika memasuki bagian menegangkan, hingga larut da-

lam suasana haru di akhir cerita. Sejumlah warga memanfaatkan keramaian dengan membuka lapak makanan dan minuman. Suasana di sekitar dermaga pun berubah menyerupai pasar malam yang ramai hingga acara berakhir.

Namun, pelaksanaan program tidak selalu berjalan mudah. Tantangan terbesar justru muncul sebelum layar dipasang. "Kalau akses yang paling terkendala saat tahun lalu *screening* di Pucukan ka-

rena aksesnya harus pakai perahu," paparnya.

Hambatan lain muncul saat nonton film di Kecamatan Prambon. Saat itu panitia sempat mengalami kendala perizinan karena kegiatan berlangsung menjelang pemilihan kepala desa. "Ada kekhawatiran acara ditunggangi kepentingan politik sehingga lokasi yang telah direncanakan tidak mendapat izin, tapi acara tetap lanjut kita pindah desa," katanya.

Selain kendala-kendala itu, mereka juga harus menyesuaikan konsep acara dengan karakter masyarakat setempat. Film yang diputar juga harus dapat diterima seluruh kalangan. Dalam satu titik, ada empat sampai lima film yang ditayangkan.

"Kami masih akan berlanjut, kalau sebelumnya sudah wilayah pelosok di timur, utara, dan barat, *next*-nya akan di utara seperti Sedati dan Krian perbatasan Gresik sana," katanya. (* / jun)

Jawa Pos



Gandeng Perusahaan, Pemkab Tata FO Sumokali Jadi Sentra UMKM

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo berencana menata kawasan *Flyover* (FO) Sumokali. Selain dihias dengan mural, jembatan layang di Jalan Raya Sumokali itu bakal ditanami banyak tanaman bagian bawahnya. Pemkab akan mengubah area FO jadi sentra UMKM.

Wabup Sidoarjo Mimik Idayana mengatakan, penataan area FO sudah

dibahas. Nantinya, proyek tersebut akan memakai dana CSR.

"Kami menggandeng perusahaan swasta. Sudah ada yang bersedia," kata Mimik.

Dia menjelaskan, area bawah FO cukup strategis untuk lapak jual beli. Lokasi tersebut mampu menampung 500 UMKM. Mimik mengatakan, Pemkab akan menghilangkan kesan kumuh pada FO. "Seluruh area akan dibersihkan agar bisa dimanfaatkan," kata Mimik. (ful/hen)

HILANGKAN KUMUH: Penataan kawasan Flyover Sumokali akan memakai dana CSR.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pansel Usut Dugaan Kecurangan Seleksi Direksi PDAM Delta Tirta

Peserta Bawa Kunci Jawaban saat Ujian

SIDOARJO - DPRD Sidoarjo mendapat aduan terkait kecurangan pelaksanaan ujian seleksi direksi Perumda Delta Tirta. Ada peserta yang membawa kunci jawaban saat pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kompetensi (UKK) yang digelar di Mapolda Jatim, Rabu (3/6). DPRD meminta panitia seleksi (pansel) menyelidiki persoalan tersebut.

Upaya klarifikasi telah

dilakukan anggota dewan. Mereka telah memanggil anggota pansel ke kantor DPRD Sidoarjo. Seluruh panitia diharapkan bertindak netral dalam pelaksanaan rekrutmen.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujiyanto menegaskan, proses seleksi harus bebas dari intervensi. Setiap kecurangan harus ditindak. "Panitia seleksi harus mengedepankan netralitas dan transparansi," kata Bambang.

Berdasarkan informasi, pesan pengaduan yang masuk ke Ketua Komisi B



Panitia seleksi harus mengedepankan netralitas dan transparansi."

Bambang Pujiyanto
Ketua Komisi B
DPRD Sidoarjo

itu, mengungkap modus operandi dugaan kecurangan yang dinilai cukup

berani. Pengadu mengklaim melihat langsung adanya dua peserta diduga saling bekerja sama menggunakan contekan.

Menurut Bambang, DPRD memang mendapatkan laporan terkait adanya kecurangan. Ada orang tak dikenal mengirim pesan WhatsApp. Meski belum diketahui pengirimnya, DPRD meminta pansel menelusuri aduan tersebut.

Periksa CCTV

Kabag Perekonomian Setda Sidoarjo Muhammad Nur mengatakan, pihaknya

sudah bergerak setelah isu tersebut ramai diperbincangkan. "Kami masih melakukan pembuktian aduan tersebut. Saat ini, kami masih berkoordinasi dengan Mabes Polri untuk pengecekan CCTV," katanya kemarin (9/6).

Dia menegaskan, peserta yang terbukti melanggar aturan seleksi akan langsung didiskualifikasi. Sebab, seluruh tahapan seleksi harus dijalankan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan menjunjung sportivitas, integritas, dan kejujuran. (ful/hen)

Jawa Pos



DOK. KOMINFO SIDOARJO

Bupati Subandi Ajak Warga Jaga Fasilitas Publik

ANTUSIASME masyarakat terhadap Alun-Alun Sidoarjo sangat tinggi setelah fasilitas publik di pusat Kota Delta itu dibangun beberapa waktu lalu. "Fasilitas yang sudah dibangun dan dipercantik ini harus kita jaga bersama. Kebersihan, ketertiban, serta fasilitas umum yang ada harus dirawat agar tetap nyaman digunakan masyarakat," kata Bupati Sidoarjo Subandi saat menerima bantuan 30 unit kursi taman dari Bank Jatim pada Selasa (26/5).

Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Bank Jatim atas kepedulian mempercantik ruang publik. Beliau juga menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bantuan hibah maupun CSR. Menurutnya, seluruh bantuan harus tercatat dengan baik sesuai aturan yang berlaku agar berjalan transparan dan tidak memicu persoalan hukum di kemudian hari.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan bahwa bantuan 30 unit kursi taman dari Bank Jatim saat ini telah terpasang dengan baik di kawasan Alun-Alun Sidoarjo dan siap dimanfaatkan masyarakat.

"Nantinya akan terus kami lakukan pemeliharaan bersama tim agar tetap nyaman digunakan masyarakat," ujarnya.

Arif menjelaskan, Alun-Alun Sidoarjo kini menjadi salah satu ruang publik favorit masyarakat. Pada hari biasa jumlah pengunjung mencapai sekitar 350 orang per hari. Sementara saat akhir pekan jumlah pengunjung meningkat signifikan. Kalau Sabtu jumlah pengunjung bisa mencapai sekitar 3.000 orang dan Minggu bisa lebih dari 10.000 pengunjung. (xav)

SMPN 2 Sedati Luncurkan Seribu Buku Karya Siswa-Guru

Gelar Purnawiyata Ke-37

SIDOARJO - SMPN 2 Sedati menggelar purnawiyata ke-37 kemarin (9/6). Selain melepas 310 siswa kelas IX yang lulus, SMPN 2 Sedati juga meluncurkan 1.000 buku hasil karya siswa serta guru selama tahun ajaran 2025/2026.

Kepala SMPN 2 Sedati Siti Nafiyah menjelaskan, buku yang diluncurkan merupakan hasil karya gabungan siswa kelas VII, VIII, dan IX. Total terdapat 942 karya siswa dan 65 karya guru yang berhasil diterbitkan dalam program tersebut. "Rangkaiannya cukup banyak. Kami



APRESIASI: Kepala SMPN 2 Sedati Siti Nafiyah (empat dari kanan) memberikan penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai TKA tertinggi dalam purnawiyata ke-37 kemarin (9/6).

juga memberikan apresiasi untuk karya siswa kelas VII dan VIII serta siswa kelas IX yang lulus," katanya.

Proses penulisan buku dimulai sejak Agustus 2025. Sekolah lebih dulu melau-

kukan sosialisasi kepada siswa dan guru, kemudian memberikan pendampingan penulisan hingga masuk tahap penyuntingan, layouting, dan percetakan. Dalam purnawiyata

itu, sekolah juga memberikan penghargaan kepada 10 orang siswa kelas IX yang memiliki karya literasi atau buku terbaik. Selain literasi, penghargaan diberikan kepada 10

siswa terbaik berdasarkan akumulasi nilai rapor selama tiga tahun dan siswa dengan capaian tertinggi Tes Kemampuan Akademik (TKA). "TKA terbaik kami ada di Bahasa Indonesia yang dapat nilai 100 dan matematika yang nilainya tinggi 96," katanya.

Siti mengatakan, dengan adanya buku ini bisa menjadi warisan dari siswa kelas IX untuk adik-adik kelasnya ke depan. "Harapannya, meskipun sudah lulus, mereka tetap mengembangkan budaya literasi dan terus menuliskan ide-ide yang ada dalam pikirannya," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Jajaki Kolaborasi Gadisku dan BPVP Sidoarjo

Cetak Penyandang Disabilitas ke Dunia Kerja



Pertemuan antara Kepala BPVP Sidoarjo bersama Direktur Gadisku dalam menjalin kolaborasi pelatihan kerja bagi penyandang disabilitas untuk siap kerja.

Pemprov, Bhirawa

Gerakan inklusi bagi penyandang disabilitas terus diperkuat. Galeri Disabilitas Kinasih dan UPY (GadisKU) resmi menjajaki kolaborasi strategis dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sidoarjo. Pertemuan ini bertujuan untuk mencetak tenaga kerja penyandang disabilitas yang kompeten, profesional, dan siap terserap secara maksimal di dunia kerja.

Direktur GadisKU, Edi, menyatakan bahwa sinergi ini menjadi langkah konkret dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) disabilitas yang mampu latih. Dalam skema kerja sama ini, GadisKU berfokus pada persiapan calon tenaga kerja, sementara BPVP Sidoarjo berperan memberikan pelatihan vokasional berbasis kompetensi.

"Harapannya bisa mencetak tenaga kerja penyandang disabilitas yang kompeten dan profesional di bidangnya, serta sesuai kebutuhan lapangan pekerjaan. Dengan begitu, pemenuhan kuota pekerja disabilitas bisa terserap maksimal," ujar Edi pada Selasa (9/6/2026).
Edi menambahkan, program ini

tidak hanya berfokus pada penempatan kerja di perusahaan, tetapi juga melatih kemandirian lewat jalur kewirausahaan. Untuk mengoptimalkan penyerapan lulusan, GadisKU menggandeng sejumlah perusahaan (user) serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lintas sektor. "Untuk jumlah peserta, akan kita sesuaikan dulu dengan kebutuhan lowongan di dunia kerja. Langkah ini penting agar ilmu yang diberikan selama pelatihan benar-benar terfasilitasi langsung dengan penempatan kerja," imbuhnya.

Kehadiran tim GadisKU disambut langsung oleh Kepala BPVP Sidoarjo, Muhammad Aiza Akbar pada Senin (8/6/2026). Pihak BPVP

menyatakan kesiapannya untuk berkolaborasi, termasuk menyesuaikan metode pembelajaran, kompetensi pelatihan, hingga pemanfaatan fasilitas ramah disabilitas yang dimiliki balai.

Saat ini, BPVP Sidoarjo memiliki sekitar 12 bidang kompetensi pelatihan yang telah tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Beberapa di antaranya meliputi bidang pengelasan, otomotif/bengkel, food & beverage (barista dan bakery), digital marketing, konten kreator, desain grafis, administrasi perkantoran, menjahit, hingga pelatihan perawatn jenazah.

Sebagai tindak lanjut dari pertemuan perdana ini, kedua belah pihak akan mengagendakan pertemuan teknis lanjutan. Pertemuan tersebut nantinya akan melibatkan pihak pemerintah dan perwakilan perusahaan untuk memetakan secara detail kebutuhan riil tenaga kerja penyandang disabilitas di pasar industri. [rac.ca]